

SKRIPSI
FUNGSI DAN KEKUATAN SIDIK JARI SEBAGAI PETUNJUK DALAM
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN



Diajukan Oleh:

LOLITA HANDAYANI

NIM. 2010211220030

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Banjarmasin, November 2023

SKRIPSI
FUNGSI DAN KEKUATAN SIDIK JARI SEBAGAI PETUNJUK DALAM
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN



Diajukan Oleh:

LOLITA HANDAYANI

NIM. 2010211220030

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Banjarmasin, November 2023

**FUNGSI DAN KEKUATAN SIDIK JARI SEBAGAI PETUNJUK DALAM
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh:

LOLITA HANDAYANI

NIM. 2010211220030

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Banjarmasin, November 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**FUNGSI DAN KEKUATAN SIDIK JARI SEBAGAI PETUNJUK
DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN**

Disusun dan diajukan oleh
LOLITA HANDAYANI
NIM. 2010211220030

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang panitia penguji
Pada tanggal, Rabu, 29 November 2023 dan
Dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing,



Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.
NIP. 198105172005011001

Diketahui
Banjarmasin, 5 Desember 2023
Ketua Program



Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**FUNGSI DAN KEKUATAN SIDIK JARI SEBAGAI PETUNJUK
DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN**

Disusun dan diajukan oleh

LOLITA HANDAYANI

NIM. 2010211220030

Skripsi ini memenuhi syarat untuk disahkan

Sebagai persyaratan yudisium

Nomor : 571/UN8.1.11/SP/2023

Tanggal : 08 DEC 2023

Disahkan

Dekan,


Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan sidang panitia penguji

Pada hari Jumat tanggal 29 November 2023
dengan susunan Panitia Penguji

SUSUNAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.

Sekretaris : Cindyva Thalia Mustika, S.H., M.H.,

Pembimbing/Anggota : Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.

Ditetapkan dengan keputusan

Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat

Nomor : 3130/UN8.1.11/SP/2023

Tanggal : 27 November 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lolita Handayani
Nomor Induk Mahasiswa : 2010211220030
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Teweh, 18 Oktober 2002
Program Kekhususan : Hukum Acara
Bagian Hukum : Acara
Program : Program Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

FUNGSI DAN KEKUATAN SIDIK JARI SEBAGAI PETUNJUK DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN

Merupakan hail karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali terhadap kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil jiplkan (dibuatkan atau plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, termasuk bersedia gelar kesarjanaannya saya dicabut sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Demikian surat permyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Banjarmasin, 15 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lolita Handayani

2010211220030

MOTO

Berbaik sangkalah kepada Allah

“jika dalam kesulitanmu semua akan meninggalkanmu, maka allah sendirilah yang akan mengurusmu. Teruslah baik sangka kepada allah dan jangan pernah berburuk sangka kepada allah. Karena sesungguhnya pertolongan allah itu dekat. (**imam syafi’i**)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan penguasa semesta alam, yang atas kuasa dan ridhoNya karya ilmiah skripsi yang sederhana in dipersembahkan diperuntukkan bagi orang-orang yang kucintai dan kusayangi:

Ayah dan ibunda tercinta,

Yang istimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang saya cintai yaitu ayahanda **Meyano Daya** dan Ibunda **Nana Herlina**, Laki-laki dan perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat dan membuat penulis bangkit dari kata meyerah dengan memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Rasa terimakasih juga saya ucapkan kepada

Dosen pembimbing skripsi,

Terimakasih kepada Bapak **Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.** atas bimbingan dan nasihatnya selama ini, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Engkau merupakan panutan kami semua

RINGKASAN

Lolita Handayani, November 2023, Fungsi Dan Kekuatan Sidik Jari Sebagai Petunjuk Dalam Penyidikan Tindak Pidana Pencurian. Skripsi, Program Sarjana Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, 49 Halaman. Pembimbing: Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.

Proses penyidikan seringkali melibatkan pengambilan sidik jari sebagai salah satu langkah penting. Penyidikan dalam prosesnya akan melalui berbagai pemeriksaan salah satunya pemeriksaan dan pengambilan sidik jari yang mungkin tertinggal di TKP (tempat kejadian perkara). Bukti sidik jari memiliki peran penting dalam pembuktian tindak pidana terutama dalam kasus pencurian. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki sidik jari yang unik dan tidak dapat diubah-ubah. Sidik jari merupakan petunjuk yang spesifik, namun penggunaan alat bukti sidik jari juga banyak menimbulkan pertanyaan dan permasalahan hukum, salah satu contohnya nya kualitas dan kejelasan sidik jari.

Menurut Pasal 184 Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana Alat bukti yang sah ialah :

1. Keterangan saksi
2. Keterangan ahli
3. Surat
4. Petunjuk
5. Keterangan terdakwa

Berdasarkan bunyi pasal di atas dan beberapa peraturan mengenai alat bukti, tidak dicantumkan secara tegas bahwa sidik jari termasuk alat bukti yang sah. Dalam pasal tersebut juga tidak dijelaskan bagaimana mekanisme yang baik dan benar dalam menggunakan sidik jari sebagi petunjuk. Disini terdapat keaburan hukum dimana kurang jelasnya peraturan yang mengatur kekuatan hukum sidik jari sebagai alat bukti petunjuk yang sah. Dengan demikian maka perlu adanya penelitian lebih lanjut.

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah Untuk mengetahui fungsi dan kekuatan hukum sidik jari sebagai petunjuk dalam proses penyidikan dan bagaimana mekanisme penentuan sah atau tidaknya sidik jari sebagai alat bukti petunjuk dalam penyidikan tindak pidana pencurian.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Bahan-bahan tersebut disusun secara sistematis, dikaji kemudian dibandingkan dan ditarik suatu kesimpulan dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Hasil Penelitian ini menunjukkan, bahwa:

1. Sidik jari bisa disebut termasuk dalam salah satu alat bukti petunjuk karena keunikan yang dimiliki sidik jari yakni setiap manusia tidak memiliki sidik jari yang sama maka, dari hal itu sidik jari memiliki tingkat keakutaran yang tinggi dalam identifikasi beberapa tindak pidana terutama dalam tindak pidana pencurian. Kemudian sidik jari juga termasuk ke dalam alat bukti keterangan ahli, karena dalam identifikasi sidik jari diperlukan analisis seorang ahli yang keterangan seorang ahli tersebut termasuk dalam alat bukti yang sah. Terakhir sidik jari juga dapat termasuk ke dalam alat bukti surat karena dalam identifikasi sidik jari oleh ahli, ahli biasanya mengeluarkan surat hasil analisis dan identifikasinya yang memperkuat hasil analisis seorang ahli. Pentingnya sidik jari sebagai bukti dalam kasus pidana terletak pada keandalannya sebagai alat bukti yang sulit dipalsukan dan tidak mengalami perubahan kecuali jika ada cacat fisik pada jari. Jadi, sidik jari termasuk alat bukti sah yang dimaksud dalam pasal 184 KUHP yang mengakui peran sidik jari sebagai alat bukti yang sangat andal, baik sebagai keterangan ahli, bukti tertulis, maupun petunjuk, karena informasi yang disediakan oleh individu atau keterangan ahli dalam identifikasi sidik jari memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
2. Proses identifikasi sidik jari dalam kasus tindak pidana pencurian melibatkan beberapa langkah penting yang dilakukan oleh penyidik di Tempat Kejadian Perkara (TKP). Langkah awal mencakup menjaga TKP, memeriksa orang-orang di sekitar TKP termasuk saksi, korban, dan individu yang mencurigakan, serta mengamankan barang bukti dan jejak yang ditemukan. Tujuannya adalah mencegah hilangnya jejak sidik jari atau penghilangan barang bukti. Sebelum mengambil sidik jari di TKP, penyidik harus memastikan TKP bersih dari bahan yang dapat merusak jejak jari. Jejak jari latent, yang tidak terlihat dengan mata telanjang, diungkapkan dengan metode serbuk atau metode kimia. Jejak jari yang diungkap kemudian diangkat dengan alat lifter dan ditempelkan pada kartu

pendataan sidik jari di TKP. Jejak jari palsu yang terbuat dari silikon juga dicetak dan ditempatkan dalam kotak sesuai ukurannya. Jika jejak jari ada pada benda besar, benda tersebut dapat dipotong untuk diambil sebagai bukti. Sidik jari yang digunakan sebagai bukti harus ada di TKP, baik terlihat jelas maupun berupa jejak jari latent, dan harus dalam kondisi bersih dan tidak rusak. Hasil identifikasi sidik jari dievaluasi oleh ahli, dan jika hasilnya positif, dan cocok dengan seseorang yang diduga melakukan tindak pidana pencurian dan juga dari keterangan saksi, sidik jari dapat digunakan sebagai petunjuk sah dalam penyidikan.



ABSTRAK

Lolita Handayani, November 2023, Fungsi Dan Kekuatan Sidik Jari Sebagai Petunjuk Dalam Penyidikan Tindak Pidana Pencurian. Skripsi, Program Sarjana Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, 49 Halaman. Pembimbing: Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah Untuk mengetahui fungsi dan kekuatan hukum sidik jari sebagai petunjuk dalam proses penyidikan dan bagaimana mekanisme penentuan sah atau tidaknya sidik jari sebagai alat bukti petunjuk dalam penyidikan tindak pidana pencurian. Penelitian ini merupakan penelitian normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Bahan-bahan tersebut disusun secara sistematis, dikaji kemudian dibandingkan dan ditarik suatu kesimpulan dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Menurut hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa: **Pertama**, Sidik jari mempunyai fungsi yaitu untuk menelusuri pelaku kejahatan, alat untuk mengidentifikasi tersangka dan digunakan sebagai alat bukti dalam penyidikan sampai persidangan. Kekuatan hukum dari bukti sidik jari sebagai petunjuk yang sangat andal dalam kasus pidana dikarenakan sidik jari tidak dapat dengan mudah atau tidak dipalsukan oleh orang lain. Selain itu sidik jari juga termasuk kedalam alat bukti keterangan ahli dan alat bukti surat. Selain itu, sidik jari tidak mengalami perubahan seiring waktu kecuali jika ada cacat fisik pada jari. Maka dari itu sidik jari dapat dikatakan sah sebagai alat bukti dan termasuk kedalam ketentuan pasal 184. **Kedua**, Mekanisme penentuan agar sidik jari sah dikatakan sebagai alat bukti yaitu dengan langkah awal mencakup menjaga TKP, memeriksa orang-orang di sekitar TKP termasuk saksi, korban, dan individu yang mencurigakan, serta mengamankan barang bukti dan jejak yang ditemukan. Tujuannya adalah mencegah hilangnya jejak sidik jari atau penghilangan barang bukti. Kemudian Hasil identifikasi sidik jari dievaluasi oleh ahli dactyloscopy, dan jika hasilnya positif, dan cocok dengan seseorang yang diduga melakukan tindak pidana pencurian dan juga dari keterangan saksi, sidik jari dapat digunakan sebagai petunjuk sah dalam penyidikan.

Kata Kunci : Penyidikan, Sidik jari dan Pencurian

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim

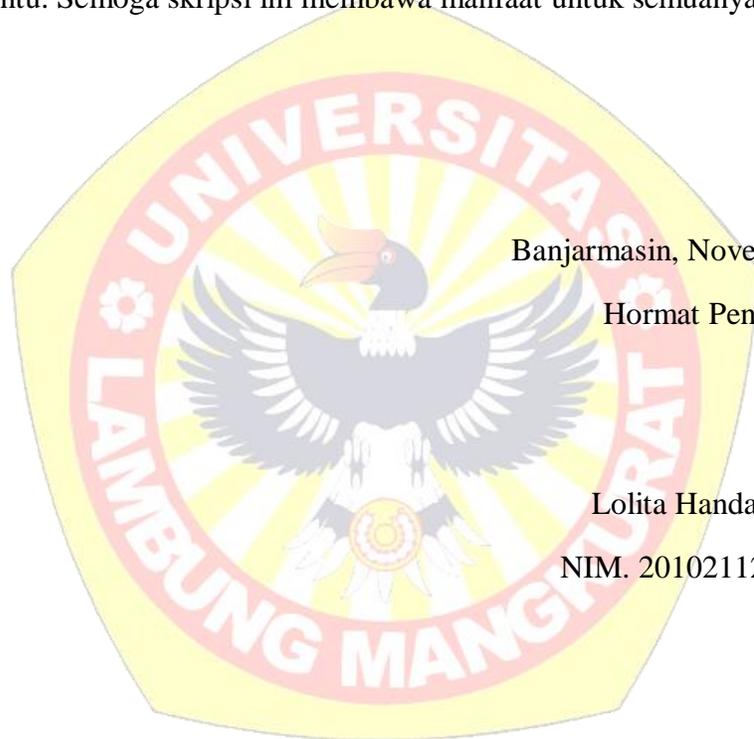
Tiada kegembiraan dan sebagai hambanya, seraya mengucapkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Fungsi Dan Kekuatan Sidik Jari Sebagai Petunjuk Dalam Penyidikan Tindak Pidana Pencurian” Juga tidak lupa disampaikan shalawat dan salam, semoga dicurahkan selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, para tabi’in dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati lulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang sangat Terpelajar Bapak **Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H.,M.H.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Yang Sangat Terpelajar Bapak **Muhammad Ananta Firdaus,S.H., M.H.**, selaku Koordinator Program Studi Hukum Universitas Lambung Mangkurat
3. Yang Terhormat dan lagi amat terpelajar Bapak **Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.** Terimakasih atas bimbingan dan nasihatnya selama ini, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan terimakasih selalu sabar dalam membimbing skripsi. Engkau merupakan panutan kami semua.
4. Yang terhormat dan amat terpelajar Bapak **Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., Ph.D.** Sebagai dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat
5. Yang terhormat lagi amat terpelajar semua **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan dan membuka wawasan berpikir mengenai dunia hukum. Betapa banyak ilmu yang didapat dari mereka, yang kesemuanya itu memberikan inspirasi agar menjadi orang lebih bermanfaat bagi orang lain.
6. Orang terdekat penulis di perantauan yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri Annisa Azzahra Saadiya dan Rifka Gebriella Daytora, terimakasih sudah banyak membantu dan mendukung penulis dalam keadaan apapun dan selalu menghibur penulis ketika berada di titik terendah. Semoga setelah menyelesaikan studi ini kita semua tetap bersahabat dekat selayaknya keluarga.

7. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah meyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat untuk semuanya.



Banjarmasin, November 2023

Hormat Penulis

Lolita Handayani

NIM. 2010211220030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL DAN PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SUSUNAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	xii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Pengolahan Dan Analisis Bahan Hukum	14
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Penyidikan dan Penyelidikan	16
B. Alat Bukti Petunjuk	20
C. Pengertian Sidik Jari	28
D. Tindak Pidana Pencurian.....	30
BAB III PEMBAHASAN.....	36

A. Fungsi Dan Kekuatan Hukum Sidik Jari Sebagai Petunjuk Dalam Proses Penyidikan.....	36
B. Mekanisme Penentuan Sah Atau Tidaknya Sidik Jari Sebagai Alat Bukti Petunjuk Dalam Penyidikan Tindak Pidana Pencurian	44
BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
RIWAYAT HIDUP.....	54

